

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang evaluasi pencapaian sasaran program pembangunan Sentra Ikan Bulak dalam upaya pengembangan pariwisata wilayah pesisir Surabaya. Masalah yang mendasari adalah adanya fenomena berkembangnya pariwisata Kenjeran beberapa tahun terakhir dengan adanya tambahan beberapa destinasi pariwisata namun tidak untuk Sentra Ikan Bulak. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi dari Finsterbuch dan Motz, menggunakan metode *single program before-after*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya serta Sentra Ikan Bulak. Informan yang diambil berasal dari pihak dinas, pedagang dan pengunjung di Sentra Ikan Bulak. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data selanjutnya dilakukan teknik triangulasi data untuk pemeriksaan keabsahan data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya selaku pengelola SIB telah melaksanakan program pembangunan fisik dan non fisik. Dalam pencapaian tujuannya, terdapat beberapa hambatan. Strategi dinas dalam upaya pengembangan pariwisata di SIB juga belum terlaksana secara efektif dan efisien. Jadi, program pembangunan SIB belum berdampak besar terhadap perkembangan pariwisata di wilayah pesisir, khususnya di kawasan wisata Kenjeran.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembangunan, Pengembangan Pariwisata

ABSTRACT

This study aims to describe the evaluation of the achievement of the target of Sentra Ikan Bulak development program in the effort of coastal tourism development of Surabaya. The underlying problem is the phenomenon of the development of Kenjeran tourism in recent years with the addition of several tourism destinations but not to Sentra Ikan Bulak. This study uses the theory of evaluation from Finsterbuch and Motz, using the single program before-after method.

This research uses descriptive qualitative method, implemented in Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya and Sentra Ikan Bulak. Informants who were taken came from the department, traders and visitors at Bulak Fish Center. techniques of determining informants using purposive sampling and accidental sampling. Data collection is done by interview and documentation. Data analysis using data reduction, data presentation, and data verification then performed data triangulation technique for examination of data validity.

The result of the research shows that Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian as SIB manager has implemented physical and non physical development program. In achieving its objectives, there are several obstacles. Official strategy in the effort of tourism development in SIB also has not been executed effectively and efficiently. Thus, the SIB development program has not had a major impact on the development of tourism in coastal areas, especially in the tourist area of Kenjeran.

Keywords: Evaluation, Development, Tourism Development